

**STUDI HERMENEUTIKA MENDALAM TENTANG
KETIDAKADILAN TERHADAP PEREMPUAN DALAM
TRADISI KAWIN TANGKAP PADA NOVEL
“PEREMPUAN YANG MENANGIS KEPADA BULAN HITAM”
KARYA DIAN PURNOMO**

**Cut Rayhanun Hafizah Rahman
210720330**

ABSTRAK

Salah satu proses perkawinan di Sumba yaitu kawin tangkap “*piti rambang*” mengalami pergeseran. Pergeseran ini menuai pro dan kontra karena dianggap melanggar hak asasi manusia dari pihak perempuan yang berujung pada pemaksaan, kekerasan seksual, hingga pemerkosaan. Fenomena pergeseran tradisi ini serta bukti nyata ketidakadilan yang dialami perempuan dalam praktik kawin tangkap digambarkan secara mendalam dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo. Tujuan penelitian ini ialah untuk memahami dan menggali konstruksi makna ketidakadilan terhadap kaum perempuan dan pergeseran budaya yang merugikan pihak perempuan Sumba dalam novel “*Perempuan Yang Menangis Kepada Bulan Hitam*” karya Dian Purnomo. Penelitian ini menggunakan paradigma interpretatif konstruktivis serta menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan analisis hermeneutik mendalam John B Thompson. Pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menganalisis secara mendalam isi narasi novel dan melakukan wawancara kepada penulis novel dan aktivis perempuan Sumba guna memperdalam konteks sosial-historis. Temuan data dan analisis dalam narasi novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* menunjukkan bahwa novel tersebut berhasil memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana ketidakadilan terhadap perempuan dikonstruksi melalui tradisi, sekaligus menunjukkan adanya pergeseran budaya yang memberikan harapan bagi terciptanya masyarakat yang lebih setara. Dengan demikian, karya novel ini tidak hanya menjadi kritik sosial, tetapi juga menjadi inspirasi untuk perubahan.

Kata Kunci: Kawin Tangkap, Hermeneutik, Novel Dian Purnomo

**IN-DEPTH HERMENEUTICAL STUDY
ON INJUSTICE TOWARDS WOMEN IN
THE TRADITION OF CAPTURING THE BRIDE
(KAWIN TANGKAP) IN THE NOVEL
“A WOMAN WHO CRIES TO THE BLACK MOON”
BY DIAN PURNOMO**

**Cut Rayhanun Hafizah Rahman
210720330**

ABSTRACT

*One of the marriage processes in Sumba, namely the capture marriage “piti rambang” has shifted. This shift has drawn pros and cons because it is considered to violate the human rights of women, resulting in coercion, sexual violence, and even rape. The phenomenon of this shift in tradition and real evidence of injustice experienced by women in the practice of capture marriage are described in depth in the novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* by Dian Purnomo. This study aims to understand and explore the construction of the meaning of injustice towards women and the cultural shift detrimental to Sumbanese women in the novel “*Perempuan Yang Menangis Kepada Bulan Hitam*” by Dian Purnomo. This study uses a constructivist interpretive paradigm and applies a qualitative method with John B Thompson's in-depth hermeneutic analysis approach. The data collection was used by analyzing the contents of the novel's narrative and conducting interviews with the novel's author and Sumbanese women activists to deepen the socio-historical context. The findings of data and analysis in the narrative of the novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* show that the novel has succeeded in providing a deep understanding of how injustice towards women is constructed through tradition, while also showing a cultural shift that provides hope for the creation of a more equal society. This novel is not only a social critique but also an inspiration for change.*

Keywords: *Capturing The Bride, Hermeneutics, Dian Purnomo's Novel*